



Oleh: Sri Hertanti Wulan

TINDAK TUTUR

hertanti_wulan@uny.ac.id

TINDAK TUTUR (menurut Searle)

- tindak lokusi/ *locutionary act*
- tindak ilokusi/ *illocutionary act*.
- tindak perlokusi/ *perlocutionary act*

T. LOKUSI

- berfungsi untuk mengatakan sesuatu/ menginformasikan sesuatu tanpa tendensi apapun (*the act of saying something*)
- Contoh:
- Ibu tindak peken
- Aku maca komik

unsur tuturan

- terdiri dari subjek dan predikat
- paling mudah diurai unsurnya (sederhana)
- bisa diidentifikasi tanpa konteks tutur

t. ilokusi

- tindak ilokusi adalah tuturan yang berfungsi untuk menginformasikan sesuatu, dan dapat juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu (*the act of doing something*)

unsur tuturan

- S dan P, atau lebih kompleks, hadir O, K ataupun fungtor ganda.
- harus ada penutur, dan lawan tutur
- jelas kapan dan di mana dituturkan
- sulit diidentifikasi tanpa konteks tutur.

contoh t.ilokusi

- *aku pingin nonton film*
- *Aku ora duwe pulsa*

(kedua kalimat tersebut tidak dapat ditafsir maknanya tanpa adanya konteks tutur)

t. perlokusi

- tindak perlokusi: tuturan yang memberi pengaruh atau efek bagi pendengarnya/
perlocutionary force.
- biasa digunakan untuk mempengaruhi mitra tutur/
the act of affecting someone

unsur tuturan

- S, P, O, K dan konteks tuturan
- mengandung unsur provokatif
- berupa ilokusi
- ada efek ujaran bagi pendengar/ mitra tutur

CONTOH

- *Sesuk esuk ana pawiwahan ageng ing Kraton Yogyakarta.*